JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN ROWOHARJO KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016-2017

THE INFLUENCE OF THE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION LEARNING MODEL ON THE ABILITY TO ADD FRACTIONS TO FOURTH GRADERS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL ROWOHARJO PRAMBON NGANJUK 2016-2017

Oleh:

DWI NOVITASARI

12.1.01.10.0221

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Bambang Soenarko, M. Pd**
2. **Drs. Yatmin, M. Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dwi Novitasari
NPM	: 12.1.01.10.0221
Telepun/HP	: 08113541434
Alamat Surel (Email)	: dwi.novisari4@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Kemampuan Menjumlahkan Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M. Pd. NIDN. 704025601	**Drs. Yatmin, M. Pd.** NIDN. 0709076301	**Dwi Novitasari** 12.1.01.10.0221

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN ROWOHARJO KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016-2017

DWI NOVITASARI
12.1.01.10.0221
FKIP-PGSD
dwi.novisari4@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M. Pd dan Drs. Yatmin, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian, bahwa pembelajara Matematika di SD masih banyak guru yang menggunakan model konvensional dan kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibar rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan yaitu model Team Assisted Individualization (TAI).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) berpengaruh terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk? (2) Apakah model konvensional berpengaruh terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan Model Team Assisted Individualization (TAI) dibanding model konvensional terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *eksperimental* dengan *posttest-Only Control Design* dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Rowoharjo I dan SDN Rowoharjo II Kec. Prambon Kab. Nganjuk yang berjumlah 31 siswa untuk SDN Rowoharjo I dan 31 siswa untuk SDN Rowoharjo II. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas IV A sebagai kelompok eksperimen menggunakan model TAI dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol menggunakan model konvensional. Data-data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Penggunaan model TAI berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 97,26%, hasil ini terbukti dari tingginya t_{hitung} 15,496 > t_{tabel} 1% 2,457 (2) penggunaan model konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 67,1%, hasil ini terbukti dari tingginya t_{hitung} 15,447 > t_{tabel} 1% 2,457 (3) ada perbedaan pengaruh penggunaan model TAI dibanding model konvensional terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model TAI, hasil ini terbukti dari tingginya t_{hitung} 4,507 > t_{tabel} 1% 2,390, dan dari hasil perbandingan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 85,29 > pretest kelompok kontrol 76,52.

Kata Kunci : Team Assisted Individualization (TAI), model konvensional, pecahan, Kemampuan menjumlahkan

I. LATAR BELAKANG

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 (1) dijelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam pengertian tersebut dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang dilakukan secara kebetulan ataupun usaha yang asal-asalan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:326) "Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan". Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membantu anak mengubah sikap, tingkah laku, dan mengembangkan potensi dirinya.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pengertian tersebut disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan tanggung jawab. Proses pendidikan diimplementasikan dalam lembaga formal. Untuk mengembangkan potensi anak, da- pat dilakukan dengan proses pembelajaran di sekolah. Siswa akan memperoleh pengalaman dari proses belajar di sekolah tersebut.

Menurut Mulyasa (2006:194) menyebutkan bahwa :

> Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan bagaimana ia harus belajar. Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan.

Dengan kata lain pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses belajar yang menyenangkan guru

harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi tepat, serta memilih dan mengembangkan model dan juga media yang digunakan.

Namun dalam kenyataan yang ada pada siswa kelas IV di SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk sebagaimana hasil observasi awal siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru secara lisan (ceramah). Sehingga siswa tidak dapat menguasai materi yang berarti kemampuan rendah. Hal ini terbukti dari hasil tes ulangan harian dari 62 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 30 siswa (48%). Kondisi tersebut diduga karena penerapan model yang kurang sesuai, yang mana guru cenderung berceramah, mendominasi kelas, menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar sebagai akibat siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, tidak kreatif, menunggu, tidak responsif dan pada akhirnya hasil belajar rendah (dibawah KKM).

Dengan demikian dipandang perlu dilakukan pembenahan dalam proses belajar mengajar, khususnya yang menyangkut model pembelajaran yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Secara teoritis ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Namun sesuai dengan masalah yang terjadi diatas guru dapat menggunakan model Team Assisted Individualization (TAI). Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran cooperative yang pada pelaksanaannya siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang hiterogen dan merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa *(student centered).*

Tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

Bertolak dari pemikiran diatas, maka diajukan penelitian dengan judul: ***"Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Kemampuan Menjumlahkan Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Rowoharjo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2016-2017".***

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *Team Assisted Individualization (TAI)* dan model *Konvensional*, sedangkan untuk variabel terikat adalah kemampuan menjumlahkan pecahan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan

juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya. Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaign*

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes sebanyak 25 item soal. Sebelum diujikan tes, divalidasi menggunakan validasi butir soal (uji validitas) dan menggunakan uji reabilitas.

Untuk simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan jenis analisis sebagai berikut :

a. Teknik t-tes satu kelompok (*paired sample t-test*)

   Sedangkan untuk uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus JP (Jenjang Persentil)

b. Teknik t-tes 2 kelompok (*independence sample t-test*)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis terhadap penguasaan konsep jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* sebagai berikut :

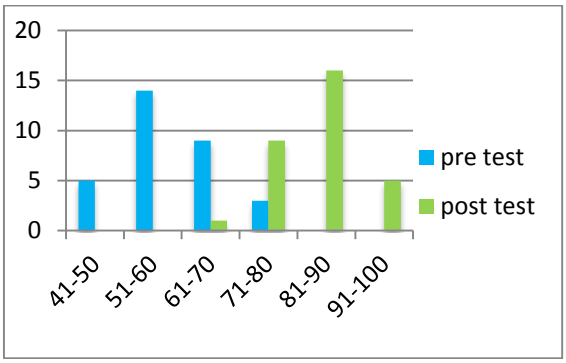

Data kemampuan siswa kelompok eksperimen

Dari garafik diatas dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna biru menandakan hasil pretest dan grafik yang berwarna hijau menandakan hasil post test.

Hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 51-60 yang mencapai 45%. Dengan demikian kemampuan menjumlahkan pecahan hasil pretest pada kelompok eksperimen masih tergolong rendah.

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan posttest pada kelas eksperimen, frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 81-90 yang mencapai 52%. Dengan demikian kemampuan menjumlahkan pecahan hasil post test sudah mengalami peningkatan.

Sedangkan diagram untuk kelas kontrol sebagai berikut :

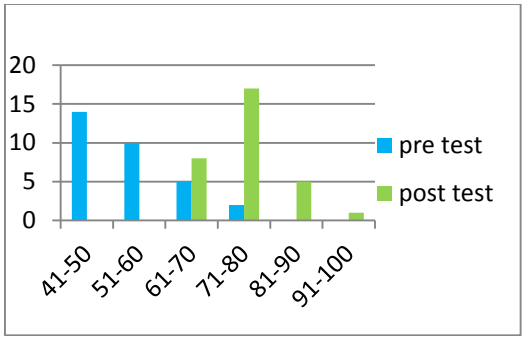

Data kemampuan siswa kelompok kontrol

Dari garafik diatas dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna biru menandakan hasil pretest dan grafik yang berwarna hijau menandakan hasil post test.

Hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 41-50 yang mencapai 45%. Dengan demikian kemampuan menjumlahkan pecahan hasil pretest pada kelompok kontrol masih rendah.

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan post test pada kelompok kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 71-80 yang mencapai 42%. Dengan demikian kemampuan menjumlahkan pecahan hasil post test pada kelompok kontrol mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nomor urut 1, dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung}= 15,496, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,457 sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar. De-ngan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Team Assisted Individualiza-tion (TAI)* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kec. Prambon Kab. Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 97,26%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nomor urut 2 dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 15,447, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,457 sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Konvensional* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kec. Prambon Kab. Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 67,05%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis no. urut 3 dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung}= 4,507, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,390 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan tabel 4.18 uji ketuntasan no. urut 3, perbandingan rata-rata post test kelompok eksperimen mencapai

85,29 yang posisinya lebih besar dibanding nilai rata-rata post tes kelompok kontrol sebesar 76,52. Dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar. Dengan demikian hasil penelitian tersebut terbuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan *Team Assisted Individualization (TAI)* dibanding model *Konvensional* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Rowoharjo Kec. Prambon Kab. Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model *Team Assisted Individualization (TAI).*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali. 2010. *Metodologi dan Aplikasi, Riset Pendidikan.* Bandung: Pustaka Cendekia Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Glover, David. 2006. *Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar.

Kurniawanti, Mei. 2012. *Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI (Tiem Assisted Imdiviualization) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunung kidul. (*Online), tersedia : http://digilib.uin-suka.ac.id diunduh 6 Juli 2017

Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran.* Pekalongan. STAIN Pekalongan Press.

Permatasari, Herlin. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Imdiviualization) untuk Meningkatkan hasil belajar akutansi siswa kelas XI AK 1 SMK Abdi Negar Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013*. (Online), tersedia : http://eprints.uny.ac.id diunduh 6 Juli 2017

Pitoyo, Andri. 2011. *The Effect of Group Investigation Learning Model, Accelerated Learning Team and Role Playing on Elementary School Students.* Surakarta*:* Universitas Surakarta.

Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Ruseffendi, E. T. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya.* Bandung: Tarsito.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran profesionalisme guru.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran berorentasi standart proses*

pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Shoimin, Aris. 2014. *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Slavin, Robert E. 1984. *Cooperative Learning : Teori, Riset, Dan Praktik*. Terjemahan Narulita Yusron. 2005. Bandung: Penerbit Nusa Media

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cetakan Ke-16)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyitno, Amin. 2007. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inofatif Berorentasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, dkk. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. (Online) Tersedia di: http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php. Diakses 22 Juli 2016

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. (Online) Tersedia di: http://bahasa.kemdiknas.go.id diakses 22 Juli 2016

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.*